



MENYELAM BERSAMA HIU DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Menyelam Bersama Hiu Dalam Perspektif Konservasi

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Apakah Benar Hiu Makan Manusia?

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kerja I.II

16 II. Pertama Morotai, Lalu Dunia

- 19 Lembar Diskusi
- 20 Lembar Diskusi
- 21 Lembar Kegiatan
- 23 Lembar Kerja II

MENYELAM BERSAMA HIU DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI



MENYELAM BERSAMA HIU DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 5 menit 21 detik
Sutradara Wahyu Mulyono
Produser Een Irawan Putra
Produksi Rekam Nusantara

Tautan

Film Utuh

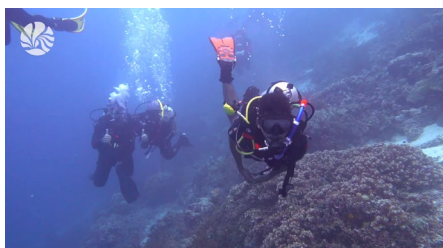
Menyelam Bersama Hiu dalam Perspektif Konservasi | Pulau Morotai | Shark Diving Indonesia

Media Sosial

<http://rekam.org>

<https://www.facebook.com/RekamNusantara>

<https://www.instagram.com/rekamnusantara>



MENYELAM BERSAMA HIU DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI

Sinopsis

Meski dikenal buas, hiu merupakan spesies kunci yang berperan dalam menjaga kesehatan laut kita. Darmawan Ahmad Mukharror atau akrab disapa Gharonk, adalah peneliti hiu yang juga mendirikan “Shark Diving Indonesia” di Pulau Morotai Maluku Utara. Menurutnya, pariwisata hiu dan konservasi merupakan hal yang saling terikat.

Ketika pariwisata hiu dikelola dengan baik, hal tersebut dapat mendukung nilai-nilai keberlanjutan; baik secara ekonomi, sosial-masyarakat, maupun lingkungan. Bahkan menjadi peluang dalam menggali pengetahuan, bagaimana perubahan perilaku hiu di alam. Inilah yang menjadi dedikasinya dengan mendorong penelitian hiu di Bumi Moro.

Topik

- Alam Bawah Laut dan Hewan dalam Air
 - Pariwisata dan Penelitian
 - Keanekaragaman Hayati
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Apakah Benar Hiu Makan Manusia?

Mata Pelajaran Biologi, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Pertama Morotai, lalu Dunia

Mata Pelajaran Geografi, SMP Kelas IX

Mata Pelajaran Geografi, SMA Kelas X

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Misi Shark Diving Indonesia**

Pendiri *Shark Diving* Indonesia bermimpi untuk bisa memahami ekosistem hiu yang berada di Morotai. Ia dan para mahasiswa turun langsung untuk meneliti hiu melalui *shark diving*.
- 2. Hiu-hiu Indonesia**

Sifat hiu dan interaksinya dengan manusia serta perkembangan pariwisata di Morotai yang mulai tumbuh.

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Apakah benar hiu makan manusia?

Ekosistem, Interaksi, Biota laut

Klip (5 Menit 51 Detik)

1. Misi Shark Diving Indonesia (3 Menit 33 Detik)
2. Hiu-Hiu Indonesia (2 menit 18 detik)

Kegiatan kelas (90 menit)

- Diskusi Kelompok: Interaksi Manusia dan Hewan (30 Menit)
 - Kegiatan Kelompok: Keanekaragaman Hayati Indonesia (30 Menit)
 - Kegiatan Kelompok: Fakta dan Mitos Hiu dari Film (30 Menit)
-

Subtema 2: Pertama Morotai, lalu Dunia

Potensi, Sumber Daya Alam, Pariwisata

Klip (5 Menit 51 Detik)

1. Misi Shark Diving Indonesia (3 Menit 33 Detik)
2. Hiu-Hiu Indonesia (2 menit 18 detik)

Kegiatan kelas (90 menit)

- Diskusi Kelompok: Kondisi Geografis Morotai (30 Menit)
- Diskusi Kelompok: Potensi Sumber Daya Alam Indonesia (30 Menit)
- Diskusi Kelompok: Konservasi Hiu di Indonesia dan Dunia (30 Menit)

I. Apakah Benar Hiu Makan Manusia?



I. APAKAH BENAR HIU MAKAN MANUSIA?

Tujuan

1. Memahami interaksi antara hewan dan manusia, khususnya hiu dengan para penyelam.
 2. Mengidentifikasi sifat alamiah hiu dan posisi hiu dalam kelangsungan ekosistem laut.
 3. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati perairan dan laut Indonesia.
-

Kata Kunci

- **Ekosistem** adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk karena hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya.
 - **Interaksi** adalah sebuah proses saling mempengaruhi antara dua pihak atau lebih.
 - **Biota laut** adalah semua makhluk hidup yang ada di laut. Baik hewan, tumbuhan, terumbu karang, dan lain-lain.
-

Acuan Literasi

Gerak Hewan dalam Air

<https://text-id.123dok.com/document/lq590w0wz-gerak-hewan-dalam-air.html>

<https://www.csiro.au/en/research/animals/marine-life/Sharks/When-sharks-meet-people>

<https://www.bbc.com/future/article/20190808-why-do-sharks-attack-humans>

Ragam Hayati Inonesia

<https://text-id.123dok.com/document/lq590w0wz-gerak-hewan-dalam-air.html>

<http://kkji.kp3k.kkp.go.id/index.php/beritabarur/144-konservasi-hiu-untuk-pariwisata>

Ekosistem Laut Indonesia

<https://dlh.semarangkota.go.id/jenis-jenis-ekosistem-air-laut/>

<https://lautsehat.id/flora-fauna/lautsehat/pentingnya-hiu-bagi-ekosistem-laut/>

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210224162826-37-225913/ekosistem-rantai-makanan-di-hutan-dan-di-laut>

<https://www.youtube.com/watch?v=UNHwk3-1d9g>

Klip (5 Menit 51 Detik)

1. Misi Shark Diving Indonesia (3 Menit 33 Detik)
 2. Hiu-Hiu Indonesia (2 menit 18 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Apakah Benar Hiu Makan Manusia? (30 menit)

Menurut pendiri *Shark Diving Indonesia*, Darmawan Ahmad atau Garonk, kita harus yakin bahwa ketika bertemu dengan hiu saat menyelam maka kita sedang berinteraksi dengan hewan buas. Garonk juga mengatakan butuh waktu lama untuk bisa menjinakkan hiu. Pemahaman hiu sebagai hewan buas ini sejalan dengan apa yang membuat hiu terkenal: hiu suka menyerang manusia. Kisah tentang pengunjung pantai yang diserang hiu menumbuhkan pertanyaan: apakah hiu memakan manusia atau hanya menyerang sebagai bentuk pertahanan diri saja?

Melalui penjelasan Garonk dan sepak terjang *Shark Diving Indonesia*, penelitian tentang hiu di Indonesia masih sedikit, sehingga pertanyaan ‘apakah hiu makan manusia?’ belum memiliki berbagai jawaban yang pasti. Hiu belum banyak diangkat sebagai salah satu daya tarik wisata di Indonesia. Karena itu, tujuan *shark diving* untuk mensponsori dan membuka kesempatan peneliti muda mengenal hiu adalah awal yang baik untuk mengenal hewan ini. Sebagai predator, hiu adalah salah satu ikan yang menempati rantai makanan paling atas di ekosistem laut. Ia menjaga stabilitas populasi ikan serta melindungi terumbu karang. Hiu sebagai pelindung dan penjaga laut adalah satu fakta penting yang bisa diangkat untuk menghapus berbagai mitos yang bisa membahayakan keberadaan hiu di laut Indonesia.

1. Apa kesan pertama kamu tentang hiu? Apakah sesuatu yang menakutkan atau sesuatu yang menakjubkan?
2. Apa yang kamu tahu tentang hiu di Indonesia? Jika kamu sama sekali tidak tahu tentang hiu di Indonesia, apa hal tentang laut Indonesia yang kamu ketahui?
3. Apa harapan kamu untuk *Shark Diving Indonesia* dan visinya mengenal hiu Indonesia?
4. Bagaimana interaksi hewan dan manusia yang baik di alam? Apakah perlu kita mengenal mereka atau biarkan saja mereka hidup tanpa diganggu?

LEMBAR KEGIATAN

Diskusi Kelompok: Interaksi Hewan dan Manusia (30 menit)

Setelah berdiskusi dan menjawab pertanyaan, dalam pertanyaan nomor empat mengenai bentuk interaksi hewan dan manusia yang baik bagi ekosistem hewan dan keberlangsungan hidup manusia. Indonesia memiliki ekosistem laut yang sangat kaya dan beragam, sehingga bentuk interaksi pun beragam. Ikan-ikan di laut, selain untuk dikonsumsi juga berperan besar dalam memelihara keberlangsungan laut kita. Beberapa hewan laut merupakan spesies yang perlu dilindungi karena—baik habitatnya maupun populasinya—terancam oleh aktivitas manusia. Sebutkanlah peran-peran yang bisa dilakukan manusia untuk menjaga alam laut Indonesia serta penghuninya.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memahami bentuk-bentuk interaksi antara manusia dan hewan laut, secara khusus adalah interaksi manusia dengan hiu dan secara umum adalah interaksi semua jenis hewan laut terhadap satu sama lain.
 2. Peserta didik memiliki kesadaran untuk melindungi dan melestarikan laut serta ekosistem yang tinggal di dalamnya,
 3. Peserta didik bisa mengumpulkan fakta seputar hiu sebagai hewan buas di laut
-

Persiapan

- Jenis-jenis biota laut
- Cetak [Lembar Kerja I.I](#)
- Cetak [Lembar Kerja I.II](#)

LEMBAR KEGIATAN

Tahapan kegiatan

1. Pengajar mendiskusikan seluk beluk hiu dengan peserta didik dan mengumpulkan fakta-fakta seputar hiu.
2. Peserta didik menyusun jenis-jenis interaksi antara manusia dengan hiu berdasarkan fakta-fakta yang dikumpulkan.
3. Peserta didik menyusun dan membuat presentasi tentang keanekaragaman hayati di laut.
4. Pengajar membagikan film untuk kelompok.
5. Peserta didik menonton film dan mengumpulkan mitos-mitos mengenai hiu berdasarkan sajian film.
6. Peserta didik membuat presentasi seputar mitos dan fakta hiu.
7. Peserta didik mempresentasikan dan berdiskusi dengan melakukan tanya jawab.
8. Peserta didik mengerjakan lembar kerja tentang ekosistem laut menurut film.



Mengenal Hiu dari Film, Mitos atau Fakta?

Judul Film :
Sinopsis Film :
Tokoh-tokoh :

Karakteristik Hiu sesuai yang diperlihatkan dalam film

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Fakta hiu yang tidak sesuai dengan yang diperlihatkan pada film:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lembar kerja ini bisa dicetak sebanyak satu per kelompok jika kegiatan menonton bisa dilakukan di sekolah. Jika menjadi tugas rumah, setiap anak harus memiliki lembar kerja untuk kemudian didiskusikan bersama teman di sekolah sebagai bahan presentasi.

Presentasi bisa berbentuk grafis dengan menunjukkan potongan klip atau gambar dari film berikut sesuai penjelasan mitos versus fakta yang diperlukan.



Ekosistem Laut Menurut Film

Berdasarkan film yang kamu tonton, kumpulkanlah beberapa info di bawah ini untuk memperkaya pengetahuanmu seputar ekosistem bawah laut dan berbagai biota laut. Pertama, kumpulkanlah informasi hanya berdasarkan pengamatan dari film. Kedua, cek kebenaran informasi tersebut baik di buku pelajaran maupun di situs-situs terpercaya.

Informasi bisa berupa jenis hewan, tempat tinggal hewan, makanan, cara hidup sendiri atau berkelompok, dan lain-lain.

Judul Film :

NAMA DAN GAMBAR HEWAN HEWAN	JENIS HEWAN (Bisa merujuk pada rantai makanan atau menurut cara berkembang biak)	TEMPAT TINGGAL	CIRI-CIRI SPESIFIK	MAKANAN HEWAN

Table bisa diisi dengan tulisan atau gambar yang diambil dari sumber terpercaya dengan diberi keterangan. Jika memungkinkan, peserta didik bisa diberikan kesempatan untuk menggambar.